

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk penggambaran objek penelitian agar dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvideo, meilustrasikan, dan menarasikan. penggambaran dapat dilakukan terhadap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religius dan sebagainya; Mengungkapkan makna di balik fenomena; makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam dan observasi melalui kejauhan.

Selanjutnya pendekatan fenomenologi menurut Creswell (dalam Hamid 2018) adalah pendekatan yang berupaya untuk menjelaskan pengalaman hidup sejumlah orang mengenai suatu konsep atau gejala,

termasuk didalamnya melalui konsep diri atau pandangan hidup mereka sendiri.

Kajian fenomenologi yang penting adalah pengembangan suatu metode tanpa memalsukan fenomena, melainkan dapat mendeskripsikan apa adanya sesuai penampilan. Delfgaauw (dalam Hamid 2018) mengatakan bahwa pendekatan fenomenologi hendaknya memahami fenomena sebagaimana adanya dan tanpa ada yang dibuat-buat.

Dari teori di atas dapat di simpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya tanpa memanipulasi.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus cermat dan teliti dalam menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian harus mampu membantu peneliti dalam memahami suatu fenomena, bukan sekedar permukaan/kulit dari fenomena yang terlihat, tetapi harus sampai kepada inti dari fenomena tersebut (Herdiansyah, 2014:152). penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa Jawa yang berkuliah di Universitas Negeri Padang, lokasi penelitian juga akan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan subjek berdasarkan kesepakatan subjek dan tidak mengganggu kenyamanan subjek.

Kesimpulannya adalah lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kampus Universitas Negeri Padang (UNP) dan kepada mahasiswa Jawa yang berkuliah di UNP.

C. Subjek Penelitian

Fokus penelitian ini dapat berupa orang, kelompok perorangan, pola hubungan atau interaksi dan semuanya dilihat dari konteks alamiah (apa adanya). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang menggunakan rujukan dari responden yang sudah ada untuk mendapatkan sampel baru. Teknik ini juga dikenal sebagai pengambilan sampel rujukan berantai atau bola salju. Populasi penelitian ini adalah 3 (tiga) orang mahasiswa Jawa yang berkuliah di UNP dan 1 informan pada masing-masing subjek yaitu: ibu kos, teman sekamar, dan teman sekos. Jadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari daerah Jawa yang sedang berkuliah di Universitas Negeri Padang (UNP).

Kesimpulan dari penjelasan di atas yaitu : teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* yakni dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan apa yang hendak diteliti yaitu : mahasiswa yang berasal dari daerah Jawa, mahasiswa yang sulit menyesuaikan diri, dan berkuliah di UNP. Populasi dalam penelitian ini ada 3 orang mahasiswa Jawa yang berkuliah di Universitas Negeri Padang (UNP) dan 1 orang informan pada setiap subjek dan yang dekat dengannya

yaitu: ibu kos, teman sekamar, dan teman yang bukan sekamar total dari semua informan sebanyak 6 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yaitu :

1. Wawancara

Wawancara menjadi alat pengumpul data utama dalam penelitian ini karena dengan wawancara bisa secara langsung bertanya dan berkomunikasi dengan partisipan penelitian. Menurut Berf (dalam Hanurawan, 2016) wawancara adalah proses interaksi tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu, yang dimaksud dengan tujuan tertentu disini adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang masuk dalam kategori mendalam, yaitu proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan subjek menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dan bisa juga diluar dari pedoman wawancara, dimana subjek dan pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Maksudnya disini adalah penulis memiliki pedoman dalam wawancara akan tetapi

penulis diberi kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara.

Dalam menggali permasalahan ini, penulis sebelumnya membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu (*guideline interview*) yang akan di ajukan kepada informan penelitian. Pedoman wawancara (*guideline interview*) bagian terpenting dalam wawancara jenis ini yang menjadi pedoman, dan patokan dalam penelitian ini. Pertanyaan dalam penelitian ini sejalan dengan penyesuaian diri pada perantau dari daerah Jawa.

Kesimpulannya adalah untuk teknik pengumpulan data yang pertama yaitu dengan wawancara dengan menggunakan *guideline* wawancara yang telah disiapkan, wawancara ini akan dilakukan secara semi terstruktur dan akan memungkinkan menimbulkan pertanyaan diluar dari *guideline* wawancara yang telah disiapkan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang berfokus untuk melihat dan mengamati serangkaian perilaku serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya suatu perilaku tersebut. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan tanpa keterlibatan secara langsung dengan partisipan sehingga dilakukan dengan mengamati dari kejauhan. Observasi semi terstruktur dilakukan

dengan menggunakan *guideline* observasi yang didalamnya terdapat faktor-faktor yang ingin diamati dan bisa jadi juga diluar *guideline* observasi yang telah disiapkan (Sidiq & Choiri, 2019).

Kesimpulannya adalah teknik pengumpulan data yang ke-2 yaitu observasi, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi semi terstruktur tanpa keterlibatan secara langsung tetapi dilakukan dengan pengamatan dari jauh.

3. Dokumentasi

Dokemuntasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen sebagai bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Teknik ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto atau karya yang berkaitan dengan penelitian.

Kesimpulannya adalah teknik pengumpulan data yang ke-3 adalah dokumentasi, merupakan cara untuk menyediakan berbagai bukti yang akurat dengan foto, video, dan rekaman suara.

E. Kreadibilitas Penelitian

Kreadibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik yang dijelaskan oleh Creswell (2015) diantaranya adalah :

1. Member *checking* dilakukan melalui konfirmasi deskriptif yang dilakukan kepada partisipan penelitian terkait informasi yang diperoleh, sehingga memungkinkan untuk perubahan pada data penelitian, apakah perlu dilakukan reduksi, eliminasi, atau penambahan sesi wawancara.
2. *Triangulasi* adalah sebuah pemeriksaan keabsahan data peneliian yang diperoleh dengan melibatkan variasi sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan wawancara *significant others partisipan*.
3. Peneliti mendeskripsikan secara mendetail terkait partisipan penelitian, situasi dan pola-pola kontekstual penelitian sehingga memungkinkan terjadinya *transferabilitas*.

Kesimpulan di atas yaitu : kreadibilitas penelitian itu terbagi menjadi 3 diantaranya member *checking*, *triangulasi*, dan peneliti mendeskripsikan secara mendetail terkait partisipan penelitian nah dari 3 macam itu lah peneliti meningkatkan kreadibilitas penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

2. *Data display* (penyajian data)

Sesudah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

3. *Conclusion drawing/verivication*

Langkah ketiga menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga sesudah diteliti akan menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Maka bisa disimpulkan teknik analisis data adalah proses mencari mengumpulkan, mencatat dan menyusun secara terstruktur data yang

diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian tersebut.

